

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETERLAMBATAN PENYEDIAAN
BERKAS REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RSUD DOKTER
SOEDIRMAN KEBUMEN TAHUN 2018**

Danang Resnu Nugroho¹, Kuswanto Hardjo²

INTISARI

Latar Belakang: Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit terkait waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan adalah kurang dari atau sama dengan 10 menit terhitung dari pasien mendaftar sampai dengan rekam medis disediakan oleh petugas. Berdasarkan data tahun 2018 dari bagian rekam medis di RSUD dr. Soedirman Kebumen, didapati target capaian dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan belum memenuhi standar pelayanan minimal yang diharapkan yaitu sebesar 90%.

Tujuan Penelitian: Mengetahui faktor yang memengaruhi keterlambatan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Soedirman Kebumen tahun 2018 ditinjau dari aspek *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine* (mesin), *Method* (cara).

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan rancangan penelitiannya adalah fenomenologi. Sumber informasi adalah petugas pendaftaran rawat jalan, petugas *filing* dan kepala rekam medis. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi pada bulan Juni 2019.

Hasil: Dari data tahun 2018 terkait laporan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan kurang dari 10 menit, diketahui hasil capaian pada bulan Januari sampai September 2018 rata-rata sebesar 82%, dan pada bulan Oktober sampai Desember 2018 rata-rata sebesar 61%.

Kesimpulan: Keterlambatan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan dipengaruhi oleh kekurangan petugas TPPRJ, kurangnya koordinasi anggaran belanja, kurangnya ketersediaan *tracer*, kapasitas server penuh dan banyaknya berkas rekam medis yang tidak ditemukan di *filing*.

Kata kunci: Faktor Yang Memengaruhi, Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis, Standar Pelayanan Minimal

¹Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**FACTORS AFFECTING THE DELAY IN PROVIDING OUTPATIENT
MEDICAL RECORD FILES AT RSUD DOCTOR SOEDIRMAN KEBUMEN
IN 2018**

Danang Resnu Nugroho¹, Kuswanto Hardjo²

ABSTRACT

Background: *Hospital Minimum Service Standards related to the time the outpatient medical record file is provided is less than or equal to 10 minutes from the patient registering until the medical record is provided by the officer. Based on 2018 data from the medical records department at RSUD dr. Soedirman Kebumen, found the target of achievement in the provision of outpatient medical record files has not met the expected minimum service standard of 90%.*

Objectives: *Knowing the factors that influence delays in the provision of outpatient medical record files at RSUD dr. Soedirman Kebumen in 2018 viewed from the aspects of Man (human), Money (money), Material (material), Machine (machine), Method (way).*

Methods: *This study used a descriptive method with a qualitative approach, and the research design was phenomenology. Sources of information were outpatient registration officers, filing officers and chief medical records. The data were collected by interview and observation in June 2019.*

Results: *From 2018 data related to reports on the provision of outpatient medical record files in less than 10 minutes, it is known that the achievements in January to September 2018 averaged 82%, and in October to December 2018 averaged 61%.*

Conclusion: *Delay in the provision of outpatient medical record files is influenced by the shortage of TPRJ officers, lack of budgetary coordination, lack of availability of tracers, full server capacity and the number of medical record files that are not found in the filing.*

Keywords: *Influencing Factors, Late Provision of Medical Record Files, Minimum Service Standards*

¹*Students of Medical Records and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta*

²*Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta*